AGUSTUSAN DI PURBALINGGA

Didominasi 'Brand' Soedirman

KR-Toto Rusmanto

Bupati menyampaikan rencana kegiatan Agustusan di Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Rangkaian kegiatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI di Purbalingga bakal didominasi tema Panglima Besar Jenderal Besar Soedirman. Bupati Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) akan mem*branding Purbalingga sebagai Bumi Kelahiran Jenderal Besar Soedirman dan Bandara Jenderal Besar Soedirman. Juga Monumen Tempat Lahir (MTL) Jenderal Soedirman.*

Menurutnya, dalam peringatan Kemeredekaan RI di Purbalingga tahun ini antara lain akan diselenggarakan Festival Jenderal Soedirman, meliputi Kirab Soedirman, Haul Soedirman yang diintegrasikan dengan Festival Film Purbalingga, dan Melukis Soedirman.

"Saya berharap Festival Jenderal Soedirman ini akan melahirkan Rekor Muri," ungkap bupati saat rapat Persiapan Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI Tahun 2022 Kabupaten Purbalingga, Selasa (26/7) di Ruang Ardilawet Setda.

Disebutkan, pada bulan Agustus juga ada Hari UMKM yang akan ditandai dengan Bazar UMKM bertema Soedirman, yang menjual semua potensi yang berkaitan dengan Sedirman.

Di antaranya blangkon Soedirman, batik Soedirman, sovenir patung Soedirman. Agenda lainnya, olahraga, kesenian, dan pawai. "Bulan Kemerdekaan RI tahun ini kami manfaatkan untuk membangkitkan perekonomian masyarakat, sekaligus memberikan hiburan kepada masyarakat," tndas Dyah Hayuni Pratiwi. **(Rus)**

DIDUGA ADA REMBESAN PERTAMAX DARI SPBU

Air Sungai Perengsari Mudah Terbakar

SUKOHARJO (KR) - Air Sungai Perengsari di Kelurahan Kartasura Kecamatan Kartasura dapat terbakar. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo sudah pengujinya, disaksikan warga, pihak kelurahan, kecamatan dan karyawan SPBU.

"Hal itu diduga karena ada campuran bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertamax.

Dimungkinkan ada tanki dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang bocor dan merembes ke tanah. selanjutnya, rembesannya masuk aliran sungai," kata Kepala Bidang (Kabid) Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLH Sukoharjo, Suhardi, Kamis (28/7).

Menurutnya, pengujian dilakukan oleh pihak laboratorium dengan cara mengambil sampel air Sungai Perengsari yang diduga tercampur BBM jenis Pertamax. Pengujiaan juga dilakukan langsung di lokasi. "Hasil pengujian laboratorium baru bias diketahui beberapa hari ke depan. Sedangkan pengujian langsung dilakukan dengan cara mengambil sampel air kemudian dituangkan ke tanah dan dibakar. Ternyata air sungai tersebut benar-benar dapat terbakar dan terlihat jelas api cukup besar menyala," jelas Suhardi.

Terkait hal itu, DLH Sukoharjo minta semua pihak bersabar menunggu hasil uji laboratorium. Dilihat secara kasat mata, air Sungai Perengsari sudah berwarna seperti warna Pertamax. Saat diambil menggunakan botol air mineral dan saya tuangkan ke tanah dan saya sulut dengan korek api, langsung menyala cukup besar," tandasnya.

Dalam pengujian langsung, DLH Sukoharjo sengaja melibatkan warga, perwakilan Kelurahan Kartasura, perwakilan Kecamatan Kartasura dan perwakilan pegawai SPBU. Hal ini dilakukan agar masyarakat hati-hati dan tidak menyalakan api di sekitar Sungai Perengsari. "Bocoran Pertamax diduga merembes ke tanah dan masuk sungai. "Kami sudah minta petugas melakukan sterilisasi lokasi," ungkap Suhardi.

Disebutkan, DLH Sukoharjo menerima laporan warga Perengsari Kartasura, Selasa (26/7) sekitar pukul10.00 WIB, mengenai kondisi Sungai Perengsari saat itu. Pihak DLH Sukoharjo langsung cek lokasi bersama perangkat kelurahan, kecamatan dan warga. Selanjutnya dilakukan uji laboratoroium dan uji langsung di lokasi.

DLH Sukoharjo sesuai keterangan pegawai SPBU menduga tangki yang sudah lama kosong karena SPBU tidak beroperasi diisi kembali BBM. SPBU itu sendiri sudah dijual pemilik lama dan dibeli oleh pemilik baru. Menurut keterangan, pemilik sudah lama menghentikan operasional SPBU dan tanki sudah dalam keadaan kosong. SPBU tersebut sudah dibeli pengusaha dari Solo. "Dampak kebocoran BBM ini sangat dirasakan warga karena muncul bau menyengat. Selain itu, dikhawatirkan air dan biota sungai akan tercemar dan menjalar ke lingkungan sekitar," kata Suhardi. **(Mam)**

AKIBAT PENDANGKALAN WADUK

PLTA Mrica Terancam Tidak Berfungsi

BANJARNEGARA (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) dari Daerah Pemilihan Jawa Tengah, Abdul Kholik mengatakan kondisi waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mrica sudah sangat memprihatinkan. Karena itu perlu Upaya-upaya penyelamatan, mengingat masalah ini juga menyangkut kepentingan nasional.

"Harus dilakukan upaya-upaya khusus untuk menyelamatkan waduk PLTA Mrica Banjarnegara yang kini terancam tak berfungsi akibat pendangkalan." tandas Abdul Kholik saat mengunjungi Banjarnegara, Selasa (26/7) di rumah dinas bupati. Ia diterima oleh Penjabat (Pj) Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto bersama Sekda Indarto dan beberapa pejabat OPD.

Selain pendangkalan waduk PLTA Mrica, objek wisata Dieng dan beberapa masalah lain juga mendapat perhatian Abdul Kholik. Sebagai nggota DPD RI, ia menyatakan siap koordinasi untuk menjembatani dan koordinasi Pemkab Banjarnegara dengan Pemerintah Pusat. Khususnya penyelamatan waduk PLTA Mrica, harus menjadi prioritas.

"Menurut informasi, sedimen yang masuk waduk setiap tahun rata-rata 4 juta meterkubik. Karena itu harus segera dilakukan penanganan, termasuk kerusakan lingkungan di pegunungan Dieng yang menjadi sumber utama pendangkalan," ungkap Abdul Kholik.

Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto menjelaskan, akibat sedimentasi yang sangat tinggi, kini genangan air waduk PLTA Mrica tinggal 17 persen. Sisanya, 83 persen sudah berubah menjadi daratan.

"Ini merupakan ancaman serius bagi waduk PLTA Mrica. Para ahli memperkirakan, pada tahun 2025 waduk itu tak berfungsi lagi dan bisa jebol," tandasnya.

Jika sampai jebol, lanjut Tri Harso, akan menimbulkan dampak yang sangat mengerikan terhadap lingkungan, utamanya di daerah hilir Sungai Serayu wilayah Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap.

Khusus berkaitan objek wisata Dieng, Abdul Kholik menambahkan, Dieng sebagai ikon pariwisata Banjarnegara harus terus dikembangkan. Bahkan destinasi wisata Dieng bisa dikoneksikan dengan daerah lain agar aksesnya lebih mudah dan makin menarik bagi wisatawan. "Ada ruang yang bisa dikolaborasikan untuk membangun keterpaduan dan sinergitas pengembangan pariwisata antara Kabupaten Banjarnegara dengan daerah di sekitarnya," tegasnya. **(Mad)**

KR-Muchtar M

Pj Bupati Tri Harso dan anggota DPD Abdul Kholik bertukar cenderamata.

HUKUM

Nyawa Melayang di Tol Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalulintas di ruas Tol Solo-Ngawi di Kabupaten Karanganyar kembali menelan korban jiwa. Kali ini, korban meninggal dunia adalah kernet truk boks. Korban bernama Sumaydi (45) asal Cengkareng Jakarta Barat. Tubuh kenek truk box bernopol B 9899 GV ini tergencet di kabin.

Akibat luka parah yang diderita, ia meninggal dunia di lokasi kejadian. Sedangkan sopir truk yang ditumpanginya yakni Yanto (37) asal Tangerang mengalami luka bagian kaki

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Yulianto, Rabu (27/7), mengatakan kecelakaan lalulintas bermula saat sopir truk boks berniat mendahului truk tronton di depannya. Truk tronton bernopol R 8085 OB itu dikemudikan Rasito (33). Truknya ditumpangi warga Banyumas, Darto (39).

Saat sampai di KM 512/400 B Gondangrejo Karanganyar sekira pukul 14.15, truk boks menabrak truk tronton dari belakang. Diduga, truk boks dalam upaya mendahuluinya namun tak berhasil melewati dari sisi kanan.

"Truk boks dan truk tronton samasama dari arah utara (Sragen) menuju arah selatan (Solo). Posisinya truk tronton berada di depan truk boks. Sampai di lokasi kejadian, truk boks hendak mendahului truk tronton dari sisi kanan. Karena jarak terlalu dekat, truk boks menabrak truk tronton dari belakang sehingga terjadilah lakalantas itu," jelasnya.

Usai dievakuasi kendaraan, para korban dilarikan ke RS Dr Moewardi Solo. Kerasnya benturan menyebabkan kabin truk boks ringsek parah. Kondisi truk juga terpental keluar badan jalan. Evakuasi bangkai kendaraan menggunakan bantuan armada PT JSN.

Diberitakan sebelumnya, seorang sopir truk tronton tewas di exit tol Colomadu Karanganyar pada Selasa (26/7), setelah menabrak mobil bak terbuka Colt akibat rem blong.

Sementara itu mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalulintas yang berpotensi menyebabkan kematian, Satlantas Polres Karanganyar menggelar razia penindakan pelanggaran kasat mata di Simpang Tiga Exit Tol Kebakkramat.

Kegiatan penindakan pelanggaran tersebut dilaksanakan oleh 10 personel Satlantas dipimpin Kanit Turjawali, Ipda Marindra. Kegiatan ini menyasar pelanggaran kendaraan yang overdimensi dan overload muatan yang melintas arah Solo-Sragen maupun yang hendak memasuki Tol Kebakkramat.

"Sebanyak 37 lembar surat tilang kami berikan bagi pelanggaran kasat mata yang kami temui, selain kendaraan yang over dimensi dan overload muatan. Kami juga lakukan penindakan bagi pengguna knalpot brong dan kendaraan yang tidak memasang spion," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, selain melakukan penindakan dengan tilang, petugas juga memberikan imbauan dan edukasi kepada pelanggar tentang bahayanya membawa barang yang over dimensi maupun overload tersebut. Apalagi membawa barang yang berbahaya seperti yang ditemui, seperti pipa paralon, besi, baja ringan, batu, dan lain sebagainya. **(Lim)**

KR-Abdul Alim

Penanganan kecelakaan lalulintas di tol Karanganyar.

PURA-PURA JADI PEMBELI

Kalah Judi Bawa Lari Motor Penjual

SLEMAN (KR) - Kalah judi membuat seorang pria berusia 30 tahun berinisial I, nekat melakukan tindak pidana. Lelaki asal Seyegan Sleman itu, membawa kabur motor dengan modus pura-pura ingin membeli kendaraan roda dua tersebut dengan cara COD.

Kapolsek Mlati Kompol Andhies Fitriya Utomo didampingi Kanit Reskrim Iptu Bowo Susilo, Kamis (27/7), menjelaskan motor yang dibawa lari oleh tersangka adalah milik Rozzaq (20) warga Umbulharjo Yogya.

Korban bermaksud menjual motor Honda Vario dengan menawarkannya di Facebook. Mengetahui hal itu, tersangka langsung menghubungi korban dengan dalih pura-pura akan membeli motor tersebut. Setelah terjadi kesepakan harga, korban dan tersangka janjian untuk bertemu di daerah Tlogoadi Mlati.

Setelah bertemu, I kemudian meminjam motor milik korban dengan alasan digunakan untuk mengambil uang sebagai pembayaran motor. Tanpa menaruh curiga, korban lantas menyerahkan motor ke tersangka.

Tapi setelah ditunggu beberapa saat lamanya, tersangka tidak juga kembali sehingga korban sadar telah tertipu. Bergegas, korban mendatangi Polsek Mlati untuk mengadukan nasib yang baru saja dialaminya. "Tersangka akhirnya berhasil kami tangkap saat berada di daerah Seyegan," ucap Kapolsek.

Saat diinterogasi, tersangka mengaku sengaja mencari target orang-orang yang menawarkan dagangannya di Facebook. Ia sudah 4 kali melakukan aksi serupa dengan dalih kalah judi dan harus membayar Rp 8 juta. Selain di Mlati, tersangka beraksi di wilayah Gamping, Seyegan dan Jetis Kota Yogya.

"Saya terpaksa karena punya harus membayar Rp 8 juta akibat kalah judi. Uang dari penghasilan sebagai buruh bangunan juga selalu habis untuk biaya sehari-hari," dalih tersangka.

Dalam kasus tersebut, tersangka dijerat Pasal 378 KUHP tentang penipuan dan penggelapan ancaman hukuman maksimal 4 tahun. **(Ayu)**

KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan barang bukti hasil kejahatan tersangka.

POLISI GEREBEK STUDIO FOTO

4 Penjudi Togel Ditangkap

BANYUMAS (KR) - Empat pelaku judi togel di Wangon Banyumas, dibekuk petugas Unit Reserse Mobil (Resmob) Satuan Reskrim Polresta Banyumas. Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Agus Supriadi, Kamis (28/7), mengatakan penangkapan keempat pelaku berawal dari informasi masyarakat adanya aktivitas perjudian jenis togel Hongkong yang berada di wilayah Kecamatan Wangon.

"Tim kami mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di salah satu ruko studio foto yang terletak di daerah Wangon. Selain sebagai studio foto juga dijadikan tempat untuk melakukan pejudian jenis judi togel hongkong, dimana para pemasang dan luper standby menerima pemasangan nomor togel dari para pemasang," jelas Kompol Agus.

Menurutnya, menindaklanjuti adanya informasi tersebut, tim berhasil mengamankan empat pelaku berikut barang bukti terkait dengan tindak pidana perjudian jenis judi togel hongkong di salah satu ruko yang terletak di Desa dan Kecamatan Wangon, Banyumas.

Keempat pelaku yang berhasil diamankan diantaranya FA (21) warga Desa Sawangan Jeruk Legi Cilacap, NB (30), NS (44) dan DL (38) ketiganya warga Wangon Banyumas.

Saat ditangkap, para pelaku sedang melayani pemasang kupon judi togel Hongkong. Para pelaku memiliki peran sebagai pengecer, pengepul dan perekap. Selain mengamankan keempat penjudi, polisi juga menyita barang bukti alat tulis bolpoin, kertas yang berisi rekapan nomor togel, empat HP, delapan bonggol berisi nomor pasangan, enam bonggol kosong dan uang tunai sebesar Rp 585.000. **(Dri)**